

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Deskriptif

a. Deskripsi Populasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan motivasi dalam berprestasi terhadap kinerja Tenaga Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Banjarmasin. Oleh karena itu populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Banjarmasin yang berjumlah 25 orang staff tata usaha.

b. Deskripsi Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Banjarmasin. Karena jumlah populasi kurang dari 30 maka penelitian ini semua populasi dijadikan sampel.

c. Deskripsi Karakteristik Responden Penelitian

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, responden didalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase%
1	Laki-Laki	9	36%
2	Perempuan	16	64%
Total		25	100%

Sumber: Hasil Analisis Data Angket Penelitian Tahun 2023

Dari tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa responden yang mendominasi dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan. Hal tersebut dapat dilihat dari total responden sebanyak 25 orang, persentase responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 64% atau sebanyak 16 orang. Responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah sebesar 36% atau sebanyak 9 orang.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia, responden didalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	21-30 tahun	4	16%
2	31-40 tahun	7	28%
3	41-50 tahun	9	36%
4	> 50 tahun	5	20%
Total		25	100%

Sumber: Hasil Analisis Data Angket Penelitian Tahun 2023

Dari tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa usia yang mendominasi pada responden adalah usia 41-50 tahun yang berjumlah 9 orang atau sebesar 36%. Responden yang berusia 21-30 tahun adalah berjumlah 4 orang atau sebesar 16%. Responden yang berusia 31-40 tahun adalah berjumlah 7 orang atau sebesar 28%. Responden yang berusia lebih dari 50 tahun berjumlah 5 orang atau sebesar 20%.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang ditempuh, responden didalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1	S1	20	80%
2	S2	5	20%
Total		27	100%

Sumber: Hasil Analisis Data Angket Penelitian Tahun 2023

Dari tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir pada tingkat S1. Hal tersebut bisa dilihat dengan jumlah responden yang memiliki pendidikan terakhir S1, sebanyak 20 orang atau sebesar 80%. Responden yang memiliki pendidikan terakhir pada S2 adalah sebanyak 5 orang atau sebesar 20%.

d. Deskripsi Variabel Penelitian

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui skor jawaban masing-masing pertanyaan untuk setiap variabel yang diteliti. Mendeskripsikan jawaban variabel dapat ditunjukkan dengan nilai rata-rata variabel. Nilai rata-rata yang

diperoleh dapat digunakan untuk melihat persepsi responden mengenai pelatihan dan motivasi dalam berpretasi serta kinerja. Berpedoman pada nilai minimum dan nilai maksimum maka dapat ditentukan interval penilaian sebagai berikut:

$$\text{Skor Minimum} = 1$$

$$\text{Skor Maksimum} = 5$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Berikut ini adalah kategori skor item pertanyaan melalui analisis indeks dengan menggunakan nilai interval:

Tabel 4.4 Kategori Nilai Interval

Interval	Kategori
1.00 s/d 1.80	Sangat Rendah
1.81 s/d 2.61	Rendah
2.62 s/d 3.42	Sedang
3.43 s/d 4.23	Tinggi
4.24 s/d 5.00	Sangat Tinggi

1) Variabel Pelatihan

Berikut ini merupakan rekapitulasi deskriptif dari variabel pelatihan:

Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Variabel Pelatihan (X₁)

No.	Pertanyaan	Mean	Kategori
1	Menurut Bapak/Ibu, apakah materi pelatihan dapat menambah pengetahuan dalam mengelola madrasah?	4,44	Sangat Tinggi
2	Menurut Bapak/Ibu, apakah materi pelatihan dapat menambah keterampilan dalam mengelola madrasah?	4,44	Sangat Tinggi
3	Menurut Bapak/Ibu, apakah metode pelatihan yang digunakan sesuai dengan pelatihan yang diikuti?	4,08	Tinggi
4	Menurut Bapak/Ibu, apakah setelah mengikuti pelatihan terjadi perubahan perilaku dalam melaksanakan pekerjaan?	3,96	Tinggi
5	Apakah tujuan pelatihan yang Bapak/Ibu ikuti sudah tercapai?	4,36	Sangat Tinggi
6	Menurut Bapak/Ibu, apakah terjadi peningkatan kinerja setelah mengikuti pelatihan?	4,2	Tinggi
Rata-rata total		4,24	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Analisis Data Angket Penelitian Tahun 2023

Dari tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa persepsi staff tata usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Banjarmasin terhadap variabel pelatihan adalah sangat tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dengan rata-rata variabel pelatihan yaitu 4,24. Rata-rata variabel pelatihan yang sangat tinggi menunjukkan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan yang dipaparkan dalam kuesioner.

2) Variabel Motivasi dalam Berprestasi

Berikut ini merupakan rekapitulasi deskriptif dari variabel motivasi dalam berprestasi:

Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Variabel Motivasi dalam Berprestasi (X_2)

No.	Pertanyaan	Mean	Kategori
1	Menurut Bapak/Ibu, apakah dengan mengikuti motivasi berprestasi memberikan manfaat terhadap kinerja tenaga kependidikan?	4,2	Tinggi
2	Apakah Bapak/Ibu merasa puas terhadap proses penyelenggaraan program motivasi berprestasi?	4	Tinggi
3	Apakah Bapak/Ibu, dapat memahami materi motivasi berprestasi yang diikuti dengan mudah?	3,92	Tinggi
4	Apakah Bapak/Ibu, dapat memahami materi motivasi berprestasi dengan cepat dan lancar?	4,28	Sangat Tinggi
5	Menurut Bapak/Ibu, apakah materi motivasi berprestasi dapat menambah pengetahuan dalam mengelola madrasah?	4,4	Tinggi

No.	Pertanyaan	Mean	Kategori
6	Menurut Bapak/Ibu, apakah materi motivasi berprestasi dapat menambah keterampilan dalam mengelola madrasah?	4,08	Tinggi
7	Menurut Bapak/Ibu, apakah isi atau materi motivasi berprestasi yang diikuti sesuai dengan tujuan awal motivasi berprestasi?	3,96	Tinggi
8	Menurut Bapak/Ibu, apakah metode motivasi berprestasi yang digunakan sesuai dengan motivasi berprestasi?	4,16	Tinggi
9	Menurut Bapak/Ibu, apakah setelah mengikuti motivasi berprestasi terjadi perubahan perilaku dalam melaksanakan pekerjaan?	3,96	Tinggi
10	Menurut Bapak/Ibu, apakah setelah mengikuti motivasi berprestasi Bapak/Ibu lebih taat pada aturan yang berlaku di madrasah?	4,12	Tinggi
11	Setelah mengikuti motivasi berprestasi, apakah Bapak/Ibu menerapkan hasil motivasi berprestasi ke dalam tugas pekerjaan Bapak/Ibu?	4,08	Tinggi
12	Menurut Bapak/Ibu, apakah tujuan motivasi berprestasi yang Bapak/Ibu ikuti sudah tercapai?	4,12	Tinggi

No.	Pertanyaan	Mean	Kategori
13	Menurut Bapak/Ibu, apakah terjadi peningkatan kinerja setelah mengikuti motivasi berprestasi?	4,08	Tinggi
14	Setelah mengikuti motivasi berprestasi, apakah Bapak/Ibu lebih disiplin dalam mengelola madrasah?	4,36	Sangat Tinggi
Rata-rata Total		4,12	Tinggi

Sumber: Hasil Analisis Data Angket Penelitian Tahun 2023

Dari tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa persepsi staff tata usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Banjarmasin terhadap variabel motivasi dalam berprestasi adalah tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dengan rata-rata variabel motivasi dalam berprestasi yaitu 4,12. Rata-rata variabel motivasi berprestasi yang tinggi menunjukkan bahwa responden setuju dengan pernyataan yang dipaparkan dalam kuesioner.

3) Variable Kinerja Tenaga Kependidikan

Berikut ini merupakan rekapitulasi deskriptif dari variable kinerja tenaga kependidikan:

Tabel 4.7 Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Tenaga Kependidikan (Y)

No.	Pertanyaan	Mean	Kategori
1	Menurut Bapak/Ibu, setelah mengikuti pelatihan dan motivasi berprestasi, apakah dapat menambah	4,52	Sangat Tinggi

No.	Pertanyaan	Mean	Kategori
	pemahaman tentang wawasan atau landasan kependidikan?		
2	Setelah mengikuti pelatihan dan motivasi berprestasi, apakah Bapak/Ibu bisa lebih memahami pengelolaan sistem madrasah?	4,16	Tinggi
3	Sebelum melaksanakan proses pengelolaan, apakah Bapak/Ibu membuat perencanaan administrasi seperti arsip surat?	4,28	Sangat Tinggi
4	Dalam melaksanakan proses pengelolaan, apakah Bapak/Ibu menggunakan media pengelolaan sesuai dengan anjuran pemerintah?	4,16	Tinggi
5	Setelah mengikuti pelatihan dan motivasi berprestasi, dalam melaksanakan proses pengelolaan, apakah Bapak/Ibu menggunakan metode/aplikasi pengelolaan yang sesuai dengan anjuran pemerintah?	3,92	Tinggi
6	Setelah mengikuti pelatihan dan motivasi berprestasi, dalam melaksanakan proses pengelolaan apakah Bapak/Ibu menunjukkan sikap berwibawa dan berakhlak mulia?	4,12	Tinggi
7	Dalam melaksanakan proses pengelolaan apakah Bapak/Ibu menunjukkan sikap kreatif dan inovatif?	3,88	Tinggi
8	Dalam melaksanakan kegiatan tertentu di madrasah apakah Bapak/Ibu bisa bekerjasama dengan guru atau	4,24	Sangat Tinggi

No.	Pertanyaan	Mean	Kategori
	staf lain?		
9	Setelah mengikuti pelatihan dan motivasi berprestasi, dalam melaksanakan proses pengelolaan apakah Bapak/Ibu menunjukkan sikap jujur, demokratis dan sportif?	4,16	Tinggi
10	Dalam berinteraksi di lingkungan madrasah, apakah Bapak/Ibu menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional?	3,92	Tinggi
11	Setelah mengikuti pelatihan dan motivasi berprestasi, apakah Bapak/Ibu berupaya menjalin komunikasi yang baik terhadap sesama tenaga kependidikan, kepala sekolah, guru dan siswa?	4,24	Sangat Tinggi
12	Setelah mengikuti pelatihan dan motivasi berprestasi, apakah Bapak/Ibu berupaya untuk bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku?	4,12	Tinggi
13	Apakah Bapak/Ibu bersemangat dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan administrasi?	4,24	Sangat Tinggi
14	Setelah mengikuti pelatihan dan motivasi berprestasi, apakah Bapak/Ibu berusaha secara mandiri menguasai aplikasi-aplikasi pengelolaan madrasah secara luas dan mendalam sesuai standar isi program satuan pendidikan?	4,4	Tinggi

No.	Pertanyaan	Mean	Kategori
15	Apakah Bapak/Ibu berusaha memahami konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan dengan program satuan pendidikan?	4,24	Sangat tinggi
Rata-rata Total		4,17	Tinggi

Sumber: Hasil Analisis Data Angket Penelitian Tahun 2023

Dari tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa persepsi staff tata usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Banjarmasin terhadap variabel kinerja tenaga kependidikan adalah tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dengan rata-rata variabel kinerja tenaga kependidikan yaitu 4,17. Rata-rata variabel kinerja tenaga kependidikan yang tinggi menunjukkan bahwa responden setuju dengan pernyataan yang dipaparkan dalam kuesioner.

2. Hasil Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat keyakinan dan/atau kesahihan suatu instrumen. Teknik pengujian validitas yang digunakan peneliti adalah melalui *person correlation product moment*. Uji ini dilakukan menggunakan bantuan alat analisis *IBM SPSS Statistics 26*. Jika nilai positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dapat dinyatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.¹⁰²

¹⁰²Rochmat Aldy Purnomo. 65.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan (X₁)

No.	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Menurut Bapak/Ibu, apakah materi pelatihan dapat menambah pengetahuan dalam mengelola madrasah?	0,510	0,396	Valid
2	Menurut Bapak/Ibu, apakah materi pelatihan dapat menambah keterampilan dalam mengelola madrasah?	0,412	0,396	Valid
3	Menurut Bapak/Ibu, apakah metode pelatihan yang digunakan sesuai dengan pelatihan yang diikuti?	0,478	0,396	Valid
4	Menurut Bapak/Ibu, apakah setelah mengikuti pelatihan terjadi perubahan perilaku dalam melaksanakan pekerjaan?	0,590	0,396	Valid
5	Apakah tujuan pelatihan yang Bapak/Ibu ikuti sudah tercapai?	0,448	0,396	Valid
6	Menurut Bapak/Ibu, apakah terjadi peningkatan kinerja setelah mengikuti pelatihan?	0,690	0,396	Valid

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat diartikan bahwa semua pertanyaan pada variabel pelatihan terbukti valid. Terbukti karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga butir-butir pertanyaan diatas dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya untuk mengukur variabel pelatihan.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi dalam Berprestasi (X_2)

No.	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Menurut Bapak/Ibu, apakah dengan mengikuti motivasi berprestasi memberikan manfaat terhadap kinerja tenaga kependidikan?	0,652	0,396	Valid
2	Apakah Bapak/Ibu merasa puas terhadap proses penyelenggaraan program motivasi berprestasi?	0,553	0,396	Valid
3	Apakah Bapak/Ibu, dapat memahami materi motivasi berprestasi yang diikuti dengan mudah?	0,479	0,396	Valid
4	Apakah Bapak/Ibu, dapat memahami materi motivasi berprestasi dengan cepat dan lancar?	0,451	0,396	Valid
5	Menurut Bapak/Ibu, apakah materi motivasi berprestasi dapat menambah pengetahuan dalam mengelola madrasah?	0,573	0,396	Valid

No.	Variabel	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
6	Menurut Bapak/Ibu, apakah materi motivasi berprestasi dapat menambah keterampilan dalam mengelola madrasah?	0,536	0,396	Valid
7	Menurut Bapak/Ibu, apakah isi atau materi motivasi berprestasi yang diikuti sesuai dengan tujuan awal motivasi berprestasi?	0,514	0,396	Valid
8	Menurut Bapak/Ibu, apakah metode motivasi berprestasi yang digunakan sesuai dengan motivasi berprestasi?	0,637	0,396	Valid
9	Menurut Bapak/Ibu, apakah setelah mengikuti motivasi berprestasi terjadi perubahan perilaku dalam melaksanakan pekerjaan?	0,574	0,396	Valid
10	Menurut Bapak/Ibu, apakah setelah mengikuti motivasi berprestasi Bapak/Ibu lebih taat pada aturan yang berlaku di madrasah?	0,526	0,396	Valid
11	Setelah mengikuti motivasi berprestasi, apakah Bapak/Ibu	0,526	0,396	Valid

No.	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	menerapkan hasil motivasi berprestasi ke dalam tugas pekerjaan Bapak/Ibu?			
12	Menurut Bapak/Ibu, apakah tujuan motivasi berprestasi yang Bapak/Ibu ikuti sudah tercapai?	0,459	0,396	Valid
13	Menurut Bapak/Ibu, apakah terjadi peningkatan kinerja setelah mengikuti motivasi berprestasi?	0,419	0,396	Valid
14	Setelah mengikuti motivasi berprestasi, apakah Bapak/Ibu lebih disiplin dalam mengelola madrasah?	0,472	0,396	Valid

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat diartikan bahwa semua pertanyaan pada variabel motivasi dalam berprestasi terbukti valid. Terbukti karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga butir-butir pertanyaan diatas dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya untuk mengukur variabel motivasi dalam berprestasi.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Tenaga Kependidikan (Y)

No.	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Menurut Bapak/Ibu, setelah mengikuti pelatihan dan motivasi berprestasi, apakah dapat menambah pemahaman	0,435	0,396	Valid

No.	Variabel	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
	tentang wawasan atau landasan kependidikan?			
2	Setelah mengikuti pelatihan dan motivasi berprestasi, apakah Bapak/Ibu bisa lebih memahami pengelolaan sistem madrasah?	0,434	0,396	Valid
3	Sebelum melaksanakan proses pengelolaan, apakah Bapak/Ibu membuat perencanaan administrasi seperti arsip surat?	0,425	0,396	Valid
4	Dalam melaksanakan proses pengelolaan, apakah Bapak/Ibu menggunakan media pengelolaan sesuai dengan anjuran pemerintah?	0,515	0,396	Valid
5	Setelah mengikuti pelatihan dan motivasi berprestasi, dalam melaksanakan proses pengelolaan, apakah Bapak/Ibu menggunakan metode/aplikasi pengelolaan yang sesuai dengan anjuran pemerintah?	0,453	0,396	Valid
6	Setelah mengikuti pelatihan dan motivasi berprestasi, dalam melaksanakan proses pengelolaan apakah Bapak/Ibu menunjukkan sikap berwibawa dan berakhlak mulia?	0,541	0,396	Valid

No.	Variabel	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
7	Dalam melaksanakan proses pengelolaan apakah Bapak/Ibu menunjukkan sikap kreatif dan inovatif?	0,444	0,396	Valid
8	Dalam melaksanakan kegiatan tertentu di madrasah apakah Bapak/Ibu bisa bekerjasama dengan guru atau staf lain?	0,437	0,396	Valid
9	Setelah mengikuti pelatihan dan motivasi berprestasi, dalam melaksanakan proses pengelolaan apakah Bapak/Ibu menunjukkan sikap jujur, demokratis dan sportif?	0,452	0,396	Valid
10	Dalam berinteraksi di lingkungan madrasah, apakah Bapak/Ibu menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional?	0,504	0,396	Valid
11	Setelah mengikuti pelatihan dan motivasi berprestasi, apakah Bapak/Ibu berupaya menjalin komunikasi yang baik terhadap sesama tenaga kependidikan, kepala sekolah, guru dan siswa?	0,448	0,396	Valid
12	Setelah mengikuti pelatihan dan motivasi berprestasi, apakah Bapak/Ibu berupaya untuk bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan	0,403	0,396	Valid

No.	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	norma serta sistem nilai yang berlaku?			
13	Apakah Bapak/Ibu bersemangat dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan administrasi?	0,435	0,396	Valid
14	Setelah mengikuti pelatihan dan motivasi berprestasi, apakah Bapak/Ibu berusaha secara mandiri menguasai aplikasi-aplikasi pengelolaan madrasah secara luas dan mendalam sesuai standar isi program satuan pendidikan?	0,416	0,396	Valid
15	Apakah Bapak/Ibu berusaha memahami konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan dengan program satuan pendidikan?	0,589	0,396	Valid

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat diartikan bahwa semua pertanyaan pada variabel kinerja tenaga kependidikan terbukti valid. Terbukti karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga butir-butir pertanyaan diatas dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya untuk mengukur variabel kinerja tenaga kependidikan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Teknik pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan formula *Cronbach's Alpha* (α), yakni instrumen dianggap reliabel apabila nilai $\alpha > 0,6$.

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Sig.	Keterangan
1	Pelatihan	0,640	> 0,6	Reliabel
2	Motivasi dalam Berprestasi	0,849	> 0,6	Reliabel
3	Kinerja Tenaga Kependidikan	0,801	> 0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, tiga variabel yang diuji memiliki nilai koefisien *Cronbach'a Alpha* lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Pada

penelitian ini uji normalitas menggunakan metode Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*, dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.40985517
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.067
	Negative	-.116
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.12, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200. Hal tersebut menandakan bahwa data yang diuji terdistribusi normal, karena nilai sig > 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan sangat tinggi). Model regresi yang baik

seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Pada penelitian ini guna mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas Pengaruh Pelatihan dan Motivasi dalam Berprestasi terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.871	7.727		2.701	.013		
	Pelatihan	1.248	.417	.606	2.995	.007	.468	2.138
	Motivasi dalam Berprestasi	.172	.178	.195	.965	.345	.468	2.138

a. Dependent Variable: Kinerja Tenaga Kependidikan

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa nilai VIF variabel (X) adalah 2,138 < 10 dan nilai *tolerance* adalah 0,468 > 0,1 maka hal ini dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas sehingga uji multikolinieritas terpenuhi dan data dapat digunakan untuk penelitian.

c. Uji Heteroskedastisitas

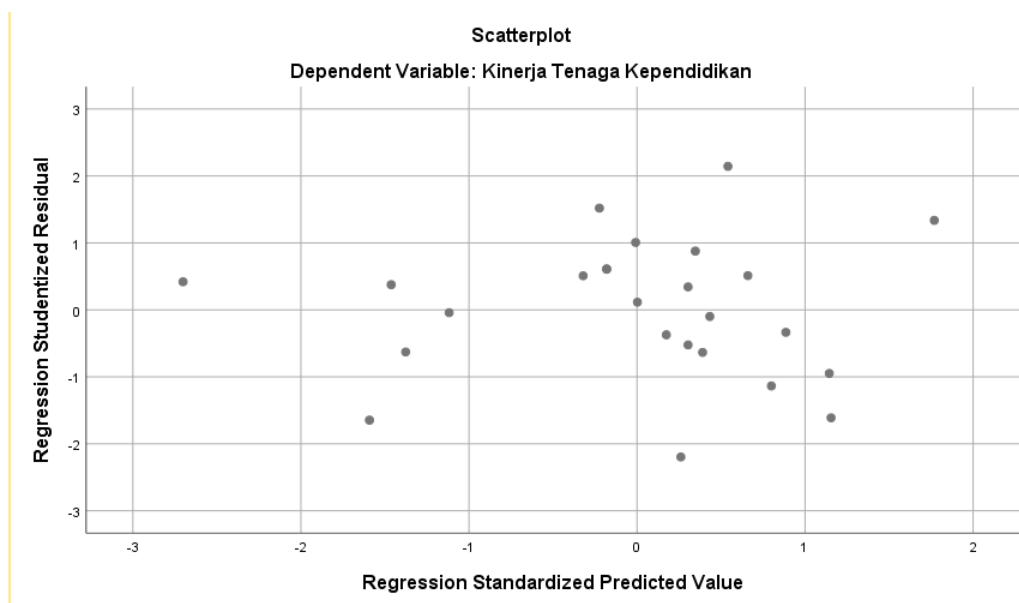
Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁰³

Gambar 4.14 Hasil Uji Heteroskedastitas



Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS 26

Dari gambar 4.14 diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan titik-titik yang ada tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini yaitu “adanya pengaruh pelatihan dan motivasi dalam

¹⁰³Rochmat Aldy Purnomo. h. 108.

berprestasi terhadap kinerja tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Banjarmasin”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.15.

Tabel 4.15 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	F _{hitung}	Sig.	T _{hitung}	Sig.
Konstanta	20,871			2,701	0,000
		15,096	0,000		
Pelatihan dan	1,248		0,000	2,995	0,000
Motivasi	0,172		0,000	0,965	0,000
dalam					
Berprestasi					

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS 26

a. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis menghasilkan nilai $F_{hitung} = 15,096 > F_{tabel} = 3,44$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel pelatihan dan motivasi dalam berprestasi dengan kata lain ada pengaruh variabel pelatihan (X_1), motivasi dalam berprestasi (X_2) terhadap variabel kinerja tenaga kependidikan (Y). Sehingga, secara langsung hasil dari pengolahan data dalam penelitian ini dengan hipotesis yang mengatakan bahwa “ada pengaruh pelatihan dan motivasi dalam berprestasi terhadap kinerja tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Banjarmasin” atau H_1 dapat diterima. Sedangkan hipotesis yang mengatakan bahwa “tidak ada pengaruh pelatihan dan motivasi dalam berprestasi terhadap kinerja tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Banjarmasin” atau H_0 ditolak.

b. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.16 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Pengaruh Pelatihan dan Motivasi dalam Berprestasi Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Banjarmasin

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,7611 ^a	,578	,540	3,561

a. Predictors: (Constant), Pelatihan dan Motivasi Berprestasi

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS 26

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.16, diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,540 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama) sebesar 54%.

Persamaan Regresi yang diperoleh:

$$20,871 + 1,248X_1 + 0,172X_2$$

- 1) Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 20,871 maka bisa diartikan jika variabel independen bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 20,871.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel X_1 bernilai positif (+) sebesar 1,248 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X_1 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel X_2 bernilai positif (+) sebesar 0,172 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X_2 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa terdapat pengaruh antara variabel pelatihan dan motivasi dalam berprestasi terhadap kinerja tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Banjarmasin. Sehingga, hipotesis yang mengatakan bahwa “ada pengaruh pelatihan dan motivasi dalam berprestasi terhadap kinerja tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Banjarmasin”, dinyatakan diterima. Adapun tingkat pengaruh pelatihan dan motivasi dalam berprestasi terhadap kinerja tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Banjarmasin secara simultan (bersama-sama) sebesar 54%. yang termasuk dalam kategori baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Nurul Hikmah tahun 2019 yang mengemukakan hasil bahwa variabel pelatihan dan motivasi dalam berprestasi berpengaruh terhadap kinerja. Hal ini juga sesuai dengan pendapat dari Sinambela bahwa pelatihan dan motivasi dalam berprestasi dapat membantu pegawai (tenaga kependidikan) dalam mengembangkan berbagai keterampilan yang dibutuhkan dalam menjalankan tugasnya, yang secara langsung akan mempengaruhi kinerja yang dilakukannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Kursani tahun 2021 yang mengemukakan hasil bahwa variabel pelatihan dan motivasi dalam berprestasi berpengaruh terhadap kinerja tenaga kependidikan. Hal ini juga sesuai dengan pendapat dari Sikula bahwa dapat membantu tenaga kependidikan dalam mengembangkan berbagai keterampilan yang dibutuhkan dalam menjalankan tugasnya, yang secara langsung akan mempengaruhi kinerja yang dilakukannya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dari Mustika Solistio Ningsih tahun 2017 yang mengemukakan hasil bahwa variabel motivasi dalam berprestasi berpengaruh terhadap kinerja tenaga kependidikan. Hal ini juga sesuai dengan pendapat dari D.C McClelland bahwa motivasi dalam berprestasi dapat membantu tenaga kependidikan dalam mengembangkan berbagai keterampilan yang dibutuhkan dalam menjalankan tugasnya, yang secara langsung akan mempengaruhi kinerja yang dilakukannya.

Penelitian ini sejalan dengan teori dari Sikula yang menyatakan bahwa pelatihan adalah sebuah proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosuder sistematis dan terorganisir dimana para karyawan mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas.¹⁰⁴

Penelitian ini sejalan dengan teori dari D.C McClelland yang menyatakan bahwa motivasi dalam berprestasi sebagai motivasi yang mendorong individu untuk mencapai sukses, dan bertujuan untuk berhasil dalam kompetisi atau persaingan dengan beberapa ukuran keunggulan. Ukuran keunggulan itu dapat berupa prestasi sendiri sebelumnya atau prestasi orang lain.¹⁰⁵

¹⁰⁴Sikula. 9

¹⁰⁵McClelland, *The Achievement Motivation*. 22.